

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa stabilisasi tanah dengan menggunakan bahan tambah serbuk kaca dan gipsum dengan variasi 0% serbuk gipsum + 0% serbuk kaca, 4% serbuk gipsum + 0% serbuk kaca, 8% serbuk gipsum + 0% serbuk kaca, 12% serbuk gipsum + 0% serbuk kaca, dan 16% serbuk gipsum + 0% serbuk kaca, 4% serbuk gipsum + 8% serbuk kaca, 8% serbuk gipsum + 8% serbuk kaca, 12% serbuk gipsum + 8% serbuk kaca, dan 16% serbuk gipsum + 8%, dengan lama pemeraman 0 hari, 3 hari, dan 7 hari pada tanah lempung di Kampung Kukulu, Desa Parungsari, Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak, Banten sebagai berikut :

1. Klasifikasi tanah asli berdasarkan sistem klasifikasi USCS termasuk ke dalam klasifikasi OH dengan nilai indeks plastisitas 16,644% yaitu tanah lempung organik dengan tanah plastisitas sedang hingga tinggi.
2. Penambahan serbuk kaca dan gipsum dapat mempengaruhi sifat fisik tanah lempung. Dengan adanya pengaruh penambahan semen slag akan menurunkan nilai indeks palstisitas tanah lempung. Indeks plastisitas tanah asli yaitu 16,644% pada penambahan 8% serbuk kaca dan 16% gipsum indeks plastisitas mengalami penurunan menjadi 7,77%.
3. Pemanfaatan serbuk kaca dan gipsum juga mampu meningkatkan nilai CBR. Nilai CBR yang didapat meningkat seiring dengan penambahan serbuk kaca dan gipsum, Tanah asli yang awalnya memiliki nilai CBR sebesar 3,8% mengalami peningkatan nilai CBR hingga mencapai 25,27% dengan persentase penambahan serbuk kaca 8% dan 12% gipsum dengan lama pemeraman selama 7 hari.

6.2. Saran

Penelitian yang telah dilakukan masih belum sempurna, sehingga untuk mengurangi ketidaksempurnaan tersebut, berikut ini beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Melakukan penelitian seperti yang dilakukan penulis dengan menambahkan

waktu pemeraman agar mampu mengetahui nilai CBR yang lebih akurat.

2. Menggunakan variasi yang lebih bervariasi karena pada penelitian ini terdapat nilai CBR yang masih mengalami kenaikan hingga pada variasi tertinggi.
3. Melakukan penelitian dengan menjadikan variasi serbuk kaca yang berbeda agar mampu mendapatkan hasil optimum dengan perubahan persentase bahan tambah serbuk kaca yang berbeda.